

## **Instrumen wawancara kepala BAPAS Klas I Semarang**

1. Apa dasar dan tujuan diadakannya BKI di BAPAS Klas I Semarang?

Jawab: sesuai dengan kebutuhan klien anak bahwa anak yang bermasalah dengan hukum dan bermasalah dengan perilakunya maka perlu sekali untuk diberikan bimbingan dan konseling Islam. Tujuan dari bimbingan dan konseling ini adalah :

- a. Mengutamakan proses perubahan perilaku menuju ke arah yang lebih baik dari sebelumnya. Pembinaan lebih dikhususkan terhadap bimbingan agama Islam, yang mana dalam bimbingan agama Islam ini lebih kepada pengembalian kesadaran Klien melalui kekuatan iman yang tertanam dalam jiwanya.
- b. Menumbuhkan kembali sikap optimisme Klien Anak Bapas Klas I Semarang untuk tidak mengulangi perilaku buruk yang telah mereka lakukan.
- c. Bimbingan keagamaan merupakan suatu bimbingan yang mengembangkan dan membimbing apa yang terdapat pada diri tiap individu secara optimal yang sesuai dengan ajaran-ajaran atau cara-cara yang terkandung di dalam agama agar setiap individu berguna bagi dirinya sendiri, lingkungannya dan masyarakat pada umumnya. Dengan tingkat keimanan dan ketaqwaan yang berbeda-beda, maka mereka memerlukan bimbingan/pembinaan yang intensif dan terarah, dengan demikian untuk menumbuhkan kesadaran rohani dan kesadaran diri pada Klien maka bimbingan agama Islam sangat penting diberikan untuk mengubah dan memperbaiki perilaku.

Dasarnya menggunakan Al Qur'an dan as-Sunnah.

2. Tanggapan bapak catur tentang anak2 tindakan kriminalitas?

Jawab: sebetulnya anak-anak tidak semata-mata melakukan tindakan kriminalitas atas keinginannya sendiri. Karena itu negara tidak menganggap tindakan anak2 yang melanggar hukum atau perilaku menyimpang adalah

suatu tindakan yang murni. Karena mereka adalah sebagai korban lingkungan yang negatif, hal yang mendasari anak/ remaja berperilaku moral menyimpang adalah karena kurangnya pendidikan tentang moral di dalam keluarga, kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua, bisa juga karena salah dalam pergaulan, faktor yang lainnya yaitu orang tua dengan mudahnya memberikan ijin untuk anak/ para remajanya berkeliaran di malam hari, karena itu mereka bisa berkumpul dengan anak2 yang berperilaku tidak baik, banyak sekali kejadian yang dilakukan anak2 karena dibujuk oleh orang2 dewasa untuk melakukan berbagai hal seperti pencurian, pencabulan , pembegalan, biasanya mereka gampang sekali dibujuk dengan minuman miras, biasanya anak2 seperti ini adalah anak kurang dari keluarga miskin dan terutama faktor ekonomi, dia tidak mengenyam pendidikan, mereka melakukan hal2 yang tidak etis untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, jadi mereka gampang sekali dibujuk dengan obat2an terlarang maupun miras.

3. Bagaimana proses bimbingan dan konseling Islam dalam meningkatkan kualitas moral klien anak pemsarakatan di BAPAS Klas I Semarang?

Jawab: Untuk sementara ini penanganan belum dibedakan misalnya kajahatan seksual, pengguna narkoba, pencurian semuanya masih sama dalam pembinaan kepribadiannya. Dan seharusnya ada perbedaan dalam memberikan metode ataupun teknik bimbingannya. memang seharusnya harus dibedakan berdasarkan assesment tapi belum ada dan juga terapi khusus antara satu anak dengan yang lain juga belum ada.

4. Menurut bapak seberapa pentingkah kegiatan Bimbingan dan Konseling Islam dalam meningkatkan kualitas moral klien anak pemsarakatan di BAPAS Klas I Semarang?

Jawab: Peranan bki sangatlah diperlukan dan penting dalam memberikan bimbingan kepda klien Anak dalam memecahkan permasalahannya dan merubah perilaku atau kepribadian dari seorang klien anak itu sendiri.

Karena memang keberadaan anggaran yang kurang mencukupi sehingga pelaksanaan bimbingan 1 atau 2 kali dalam setahun dilakukan oleh utradanya. memang banyak hal yang dapat dilakukan misalnya terobosan menyelenggarakan kegiatan rutin kerjasama dengan IAIN Walisongo dengan bapasa untuk membantu membimbing anak yang ada di BAPAS nah itu belum dilakukan, tapi itu bisa jadi dilakukan untuk memberikan bimbingan anak2 yang bermasalah dengan hukum.

5. Bagaimana kondisi psikologis (moral) klien anak pemasyarakatan ketika masuk di BAPAS Klas I Semarang?

Jawab: Kondisi anak pertama kali masuk BAPAS yaitu mereka susah dinasehati, susah diatur, memberontak tetapi mereka takut dengan hukuman penjara.

6. Bagaimana latar belakang sosio kultural klien anak pemasyarakatan di Balai Pemasyarakatan Klas I Semarang?

Jawab: Rata-rata klien anak yang masuk dalam BAPAS adalah mereka yang kurang mendapatkan perhatian dari keluarga karena kondisi ekonomi yang pas-pasan, salah pergaulan,

7. Bagaimana kondisi moral klien anak di Balai Pemasyarakatan Klas I Semarang?

Jawab: karena salah pergaulan, menggunakan obat2 terlarang, tidak mau dinasehati, memberontak. Setelah dilakukan bimbingan ada perubahan dan ada juga satu dua anak yang masih sulit untuk berubah dan kembali melakukan ketindakan moral menyimpang.

8. Bagaimana peranan BAPAS Klas I Semarang dalam meningkatkan Moral Klien anak Pemasyarakatan?

Jawab: Melakukan bimbingan kepribadian, kemandirian (keterampilan), ceramah agama, hukum, kesehatan akhlak yang baik.

9. Bagaimana bentuk pelaksanaan BKI di BAPAS Klas I Semarang?

Jawab : Pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam di BAPAS klas I Semarang untuk sementara ini yaitu prosedurnya klien anak dapat undangan

dr BAPAS langsung untuk mengikuti kegiatan bimbingan kepribadian atau bimbingan Islam, karena hanya mengandalkan ustadz dari luar, untuk sampai sekarang perannya cukup bagus, karena bagi anak2 yang melanggar tindak pidana, melanggar norma2 hukum atau agama, pada saat mengundang psikolog dari elisabet, untuk anak yang melakukan pencurian bisa dilakukan pendekatan agama tentunya pendekatan agama ini mengarah pada pendekatan konseling islam, pendekatan agama bisa merubah perilaku anak2 yang melakukan pelanggaran hukum, untuk memberikan kesadaran bagi mereka pelaku kriminalitas.

10. Faktor apa saja yang menghambat dan mendukung pelaksanaan jalannya BKI di BAPAS Klas I Semarang?

Jawab: *Faktor penghambat:* anggaran yang tidak memadai, SDM pembimbing masih kurang, jarak yang jauh. Wktu yang terbatas. *Pendukung:* sarana prasarana tempat ruang bimbingan konseling, perpustakaan, mushola. Dukungan dari pihak orang tua.

### **Instrumen wawancara Konselor/Pembimbing**

1. Nama, alamat? Bapak Anas, sebagai pembimbing Islam dalam bimbingan kepribadian di Bapas klas I Semarang.
2. Apakah ada harapan bagi klien untuk bisa berubah menjadi manusia yang baik akhlakunya? Tentu ada, karena anak/ remaja itu perlu arahan, bimbingan dalam bertindak karena sifat mereka yang masih mudah terpengaruh oleh hal-hal yang negatif perlu di bekali keimanan yang kuat.
3. Ada berapa anggota klien anak yang mengikuti kegiatan BKI dan berapa jumlah klien anak yang di tangani oleh Bapas klas I Semarang? Ada 10 orang. Tetapi biasanya 10 orang itu juga tidak bertahan lama seringnya kurang dari 10. Tapi menurut saya kurang dari 10 orang yang datang dalam mengikuti bimbingan konseling Islam dalam bentuk bimbingan kepribadian ini sudah lumayan bagus. Berarti anak itu betul-betul mau berubah menjadi orang yang lebih baik lagi.
4. Adakah batasan waktu bagi klien anak dalam mengikuti proses BKI? Batasan waktu pasti ada, dalam bimbingan batasan waktu sesuai dengan kesepakatan antara bapas dengan klien anak itu sendiri. Minimal tiga bulan bimbingan dan maksimal 6 bulan.
5. Bagaimana anda memberikan bimbingan kepada klien anak yang meliputi:
  - a. Cara pendekatan/metode:

Jawab: penanganan untuk anak-anak tindakan kriminalitas pencurian disini saya menggunakan metode *Seft*. *Seft* adalah teknik penyembuhan yang memadukan kemampuan energi psikologi dengan kekuatan do'a dan spiritualitas. Energi psikologi adalah ilmu yang menerapkan berbagai prinsip dan teknik berdasarkan konsep sistem energi tubuh untuk memperbaiki kondisi pikiran, emosi dan perilaku seseorang. Metode terapi ini menggunakan metode tapping di titik titik kunci yang jumlahnya ada 18 titik tapping. *Seft* (spiritual emotional freedom technique) ini dikembangkan oleh Ahmad Faiz Zainuddin, lulusan psikologi Unair, dari

terapi asalnya, EFT (emotional freedom technique) yang disederhanakan menjadi seft. Dan untuk penanganan anak di bawah umur saya fokuskan pada pendekatan seft love good atau cinta sepenuh hati, yaitu di ajak bicara dengan kata-kata yang halus dan menyentuh hati, misalnya mengapa suka mencuri, lalu didengarkan alasannya apa kok mencuri, kenapa kok tidak ngomong sama orang tua atau saudara. Dan bisa juga dilakukan dengan sambil mengajak anak berjalan-jalan di tempat yang nyaman untuk ngobrol dengan si klien anak.

Jadi anak tidak disalahkan tapi dibantu. Afirmasinya sebagai berikut:

- 1) Sentuh kebutuhannya
- 2) Sentuh emosinya
- 3) Sentuh spiritualnya.

b. Materi apa saja yang diberikan selama proses BKI?

Jawab : materi yang diberikan yaitu meliputi tentang penguatan keimanan dan ketakwaan pada Allah. Melalui ibadah solat, mengaji sedekah, menolong orang lain. Bagaimana menjaga hubungan yang baik dengan Allah, dengan orang tua, dengan teman.

c. Media apa yang dipakai dalam memberikan BKI?

Jawab: Mediana dalam bentuk bimbingan grup diskusi, konseling individu, ceramah.

d. Sebagai seorang pembimbing klien anak apa saja yang harus dipersiapkan dalam proses BKI?

Jawab: persiapan asesmen karena dari asesmen ini seorang konselor atau pembimbing tahu masalah yang sedang dihadapi seorang klien, dan dari asesmen ini bisa diketahui apa yang dibutuhkan oleh seorang klien. Dan seorang pembimbing harus mempunyai rasa ikhlas dalam memberikan bimbingan pada klien.

6. Adakah peningkatan kualitas moral pada klien anak setelah mengikuti BKI?

Jawab: ada, dilihat dari perkembangan perilaku anak tersebut.

7. Apa saja tanggapan klien anak mengenai BKI? Awalnya anak merasa terpaksa mengikuti bimbingan dan seorang pembimbing harus bisa membujuk anak agar mau mengikuti bimbingan tanpa ada rasa keterpaksaan yaitu dibujuk dengan kalimat yang halus.

8. Kesulitan apa saja yang anda hadapi selama proses BKI dari masing-masing anggota bimbingan yang memiliki karakter yang berbeda?

Jawab: kesulitan yang dihadapi yaitu mengumpulkan peserta klien anak untuk mengikuti bimbingan dan konseling Islam, belum efektifnya kegiatan bimbingan dan konseling Islam di BAPAS klas I Semarang.

9. Apa tujuan anda memberikan bimbingan agama Islam kepada klien anak BAPAS?

Jawab: sebagai manusia sepatutnya membantu orang lain yang membutuhkan tenaga saya. Dan semua yang kita lakukan semata mata untuk ibadah kepada Allah.

10. Sejauhmana peranan BKI dalam meningkatkan kualitas moral klien anak?

Jawab: Sejauh ini peranan dari bimbingan dan konseling Islam di BAPAS klas I Semarang belum efektif, karena baru bisa terlaksana setahun hanya tiga kali dikarenakan keterbatasan anggaran. Padahal kebutuhan akan peranan bimbingan dan konseling Islam sangatlah di perlukan untuk membimbing, merubah perilaku klien anak menjadi pribadi yang bermoral. Serta mengembalikan mental spiritual klien anak itu sendiri.

11. Apa saran anda untuk BAPAS klas I Semarang terhadap pelayanan BKI untuk klien anak?

Jawab: Saran untuk BAPAS tentang Bimbingan dan konseling Islam semoga untuk kedepannya BAPAS bisa melaksanakan kegiatan Bimbingan dan konseling Islam minimal sebulan dua kali pertemuan. Dan ada petugas pembimbing atau konselor Islam yang selalu standby di kantor BAPAS klas I Semarang.

12. Bagaimana kondisi klien anak pemasyarakatan sebelum dan sesudah mengikuti proses BKI di BAPAS Klas I Semarang?

Jawab: Ada perubahan yang cukup bagus terhadap moral klien anak yang sudah mengikuti bimbingan dan konseling Islam dilihat dari perubahan perilaku klien anak tersebut sehingga bisa dikatakan kualitas moral klien anak tersebut ada peningkatan.

13. Metode/pendekatan apa yang lebih tepat di gunakan dalam meningkatkan kualitas moral klien anak pemasyarakatan?

Jawab: dalam meningkatkan kualitas moral klien anak yaitu diperlukan lima kekuatan yang harus ditanamkan pada diri klien anak, yaitu pertama kekuatan *Quwwatul aqidah* merupakan kekuatan, keyakinan dan kepercayaan bahwa Allah lah satu-satunya Dzat yang Maha Kuasa, pencipta, pengatur hidup dan mati manusia; kedua, *Quwwatul ilmiah* yaitu dengan terus menuntut ilmu kita akan tahu keterbatasan kita sebagai manusia, dan semakin tahu kita ini siapa, serta tahu mana yang benar dan salah; ketiga, *Quwwatul amaliyah*, yaitu amal soleh sebagai tanda kita punya iman dan kepercayaan wujudnya amaliyah kita dalam kehidupan sehari-hari; keempat kekuatan ekonomi, yaitu cukup dengan rizki dari Allah modal ketenangan dan beribadah dan sifat qona'ah; kelima kekuatan *ijtima'iyah* yaitu bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri jadi kita harus tolong menolong

14. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi kualitas moral klien anak pemasyarakatan di BAPAS Klas I Semarang? Kuangnya pendidikan moral dalam keluarga, pendidikan tentang agama, pergaulan yang bebas, keadaan ekonomi keluarga yang pas-pasan atau kurang. Pengaruh teknologi, pengaruh budaya globalisasi.

### **Instrumen wawancara Konselor/Pembimbing**

1. Nama, alamat?

Jawab: Ibu vika, jabatan sebagai pembimbing kemasyarakatan klien anak.

2. Sudah berapa lama bapak/ibu membimbing di Bapas klas I Semarang? Jawab : Hampr 10 tahun.

3. Apakah ada harapan bagi klien untuk bisa berubah menjadi manusia yang baik akhlaknya?

Jawab: Tentu ada, karena anak/ remaja itu perlu arahan, bimbingan dalam bertindak karena sifat mereka yang masih mudah terpengaruh oleh hal-hal yang negatif perlu di bekali keimanan yang kuat.

4. Ada berapa anggota klien anak yang mengikuti kegiatan BKI dan berapa jumlah klien anak yang di tangani oleh Bapas klas I Semarang?

Jawab: Ada 10 orang. Tetapi biasanya 10 orang itu juga tidak bertahan lama seringnya kurang dari 10. Tapi menurut saya kurang dari 10 orang yang datang dalam mengikuti bimbingan konseling Islam dalam bentuk bimbingan kepribadian ini sudah lumayan bagus. Berarti anak itu betul-betul mau berubah menjadi orang yang lebih baik lagi.

5. Adakah batasan waktu bagi klien anak dalam mengikuti proses BKI? Jawab: Batasan waktu pasti ada, dalam bimbingan batasan waktu sesuai dengan kesepakatan antara bapas dengan klien anak itu sendiri. Minimal tiga bulan bimbingan dan maksimal 6 bulan.

6. Bagaimana anda memberikan bimbingan kepada klien anak yang meliputi:

a. Cara pendekatan/metode

b. Materi apa saja yang diberikan selama proses BKI?

c. Media apa yang dipakai dalam memberikan BKI?

Jawab: Media yang dipakai dengan komunikasi lewat telepon, bimbingan kelompok ceramah, diskusi.

d. Sebagai seorang pembimbing klien anak apa saja yang harus dipersiapkan dalam proses BKI?

Jawab: persiapan asesmen karena dari asesmen ini seorang konselor atau pembimbing tahu masalah yang sedang dihadapi seorang klien, dan dari asesmen ini bisa diketahui apa yang dibutuhkan oleh seorang klien.

e. Adakah peningkatan kualitas moral pada klien anak setelah mengikuti BKI?

Jawab: Ada, klo pun dalam kesepakatan 3 bulan bimbingan tapi blom ada peningkatan atau perubahan perilakunya maka bisa diusulkan untuk bimbingan tambahan dan itu menjadi tanggung jawab orang tua klien anak untuk pengawasan selanjutnya.

7. Apa saja tanggapan klien anak mengenai BKI? Mereka senang karena mereka ingin berubah menjadi anak yang baik yang disayangi banyak orang.

8. Kesulitan apa saja yang anda hadapi selama proses BKI dari masing-masing anggota bimbingan yang memiliki karakter yang berbeda?

Jawab: kesulitan yang dihadapi yaitu mengumpulkan peserta klien anak untuk mengikuti bimbingan dan konseling Islam, belum efektifnya kegiatan bimbingan dan konseling Islam di BAPAS klas I Semarang.

9. Apa tujuan anda memberikan bimbingan agama Islam kepada klien anak BAPAS?

Jawab: sebagai manusia sepatutnya membantu orang lain yang membutuhkan tenaga saya.

10. Sejauhmana peranan BKI dalam meningkatkan kualitas moral klien anak?

Jawab: Sejauh ini peranan dari bimbingan dan konseling Islam di BAPAS klas I Semarang belum efektif, karena baru bisa terlaksana setahun hanya tiga kali dikarenakan keterbatasan anggaran. Padahal kebutuhan akan peranan bimbingan dan konseling Islam sangatlah di perlukan untuk membimbing, merubah perilaku klien anak menjadi pribadi yang bermoral. Serta mengembalikan mental spiritual klien anak itu sendiri.

11. Apa saran anda untuk bapas klas I Semarang terhadap pelayanan BKI untuk klien anak?

Jawab: Saran untuk BAPAS tentang Bimbingan dan konseling Islam semoga untuk kedepannya BAPAS bisa melaksanakan kegiatan Bimbingan dan konseling Islam minimal sebulan dua kali pertemuan. Dan ada petugas pembimbing atau konselor Islam yang slalu stanbay di kantor Bapas klas I semarang.

12. Bagaimana kondisi klien anak pemasyarakatan sebelum dan sesudah mengikuti proses BKI di BAPAS Klas I Semarang?

Jawab: Ada perubahan yang cukup bagus terhadap moral klien anak yang sudah mengikuti bimbingan dan konseling Islam dilihat dari perubahan perilaku klien anak tersebut sehingga bisa dikatakan kualitas moral klien anak tersebut ada peningkatan.

13. Metode/pendekatan apa yang lebih tepat di gunakan dalam meningkatkan kualitas moral klien anak pemasyarakatan?

Jawab: dalam meningkatkan kualitas moral klien anak yaitu diperlukan lima kekuatan yang harus ditanamkan pada diri klien anak, yaitu pertama kekuatan *Quwwatul aqidah merupakan* kekuatan, keyakinan dan kepercayaan bahwa Allah lah satu-satunya Dzat yang Maha Kuasa, pencipta, pengatur hidup dan mati manusia; kedua, *Quwwatul ilmiah* yaitu dengan terus menuntut ilmu kita akan tahu keterbatasan kita sebagai manusia, dan semakin tahu kita ini siapa, serta tahu mana yang benar dan salah; ketiga, *Quwwatul amaliyah*, yaitu amal soleh sebagai tanda kita punya iman dan kepercayaan wujudnya amaliyah kita dalam kehidupan sehari-hari; keempat kekuatan ekonomi, yaitu cukup dengan rizki dari Allah modal ketenangan dan beribadah dan sifat qona'ah; kelima kekuatan *ijtima'iyah* yaitu bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri jadi kita harus tolong menolong

14. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi kualitas moral klien anak pemasyarakatan di BAPAS Klas I Semarang?

Jawab: Kuangnya pendidikan moral dalam keluarga, pendidikan tentang agama, pergaulan yang bebas, keadaan ekonomi keluarga yang pas-pasan atau kurang. Pengaruh teknologi, pengaruh budaya globalisasi.

## **Instrumen wawancara dengan klien anak Balai Pemasyarakatan klas**

### **I Semarang**

1. Nama, usia, alamat? Yanto 14 tahun
2. Sudahkah anda merasakan manfaat dari proses BKI di bapas klas I Semarang? Sudah, sekarang saya brani ketemu dengan teman dan kembali lagi belajar di sekolah dan ikut mengaji dengan teman-teman di rumah.
3. Pentingkah kegiatan Bimbingan dan Konseling Islam bagi anda? penting karena untuk mengembalikan mental saya dan rasa percaya diri saya serta perilaku saya.
4. Ketika anda punya masalah bagaimana sikap anda? Lebih tertutup atau terbuka? (meminta saran ke orang yang anda percayai atau diselesaikan sendiri?) meminta saran ke orang tua dulu.
5. Apa perasaan anda dalam mengikuti BKI? Merasa di paksa atau anda merasa butuh? Awalnya merasa terpaksa karena demi menaati peraturan hukum, tapi sekarang saya butuh karena untuk mengembalikan mental saya, memberikan bimbingan kepada saya dalam merubah perilaku saya yang awalnya buruk menjadi lebih baik.
6. Berapa kali anda mengikuti BKI di bapas dan apakah ada perubahan positif pada diri setelah mengikuti BKI? Saya mengikuti bimbingan bki di bapas hanya sekali karena dapat undangan dr bapas. Ada perubahan dari diri saya sekarang saya merasa lebih tenang dan patuh pada orang tua.
7. Menurut anda apakah solusi yang diberikan dalam proses BKI sudah tepat dalam memecahkan permasalahan yang sedang anda hadapi? Menurut saya sudah. Akan tetapi klo bisa bimbingan dan konseling di bapas dilakukan sekurang2nya satu bulan 2 kali itu akan lebih maksimal lgi.
8. Adakah kendala yang anda alami dalam mengikuti BKI di bapas? Kendala jarak yang jauh, dan ngepasin jadwal aktivitas sekolah saya.

9. Apa yang anda ketahui tentang konsep moral? Moral yang baik yaitu menolong teman, moral yang buruk yaitu mencuri dan sesuatu yang tidak ada manfaatnya.
10. Apa alasan anda mengikuti BKI di bapas? Mengikuti bki untuk mengembalikan mental saya dan merubah perilaku negatif saya. Karena saya ingin menjadi anak yang bisa dibanggakan oleh kedua orang tua saya.
11. Peraturan merupakan kesepakatan yang dibuat bersama. Peraturan dibuat untuk mencapai kebaikan bersama. Misalkan peraturan (tata tertib hukum yg ada di masyarakat), dibuat untuk keberlangsungan kehidupan bersama dalam rangka mencapai tujuan yang baik. Misalkan saudara tidak menaati peraturan yang di buat di masyarakat sudah pasti saudara akan dikenakan hukuman/sanksi atas perbuatan saudara.
  - a. Mengapa anda menaati peraturan masyarakat dan berhenti mencuri? Karena takut dan kapok dan tidak mau di penjara serta takut dosa
  - b. Jika tidak ada hukuman apakah saudara tetap akan menaati peraturan masyarakat dan berhenti mencuri? Iya, karena klo saya mencuri akan merugikan orang lain
  - c. Bagaimana perasaan saudara ketika tidak dapat menaati peraturan masyarakat? Cemas, dan slalu di bayangi rasa takut
  - d. Bagaimana perasaan saudara terhadap teman saudara yang melanggar peraturan masyarakat, misal dia melakukan pencurian? Menasihatinya dan merasa empati.
  - e. Haruskah dalam kehidupan bersama ada sebuah peraturan yang mengikat? Harus ada, karena kalau tidak ada peraturan semua akan kacau.
12. Adakah perasaan malu dan takut ketika anda melakukan perbuatan yang menyimpang misalnya, mencuri? Saya sangat merasa malu, malu sama Allah, malu dengan diri sendiri, malu dengan keluarga dan masyarakat saya benar2 menyesal. dan mencuri adalah perbuatan dosa. Saya memilih untuk menjadi orang baik, yang di sayangi keluarga, teman2 dan masyarakat saja.

13. Apa yang menyebabkan anda memilih untuk melakukan tindakan pelanggaran hukum? Karena dipaksa oleh teman saya yang lebih dewasa dari saya untuk melakukan tindakan pencurian. Klo saya tidak melakukannya saya akan di pukul. Saya baru melakukannya satu kali dan dipukuli oleh warga.

14. Apakah anda menyadari bahwa perbuatan anda itu merupakan perbuatan yang salah di mata hukum negara, masyarakat maupun agama? Berikan alasannya..

Jawab: iya saya sadar bahwa tindakan yang saya lakukan kemarin2 itu adalah salah karena merugikan diri saya sendiri, keluarga dan juga masyarakat. Karna perbuatan saya sebagian teman2 dan masyarakat sempat membenci saya. Maka dari itu saya tidak mengulanginya lagi saya sudah kapok dan takut dosa.

Tambahan:

Saran dari bapak sudarman: alangkah baiknya jika pelaksanaan bki di bapak kelas I semarang dilakukan minimal 2 kali pertemuan dalam satu bulan. Itu bisa memberikan hasil yang maksimal bagi klien anak. Dan di efektifkan bimbingan konseling islam pelayanan individunya, karena tidak semua anak mau bercerita dengan forum kelompok.

## **Instrumen wawancara dengan klien anak Balai Pemasyarakatan klas**

### **I Semarang**

1. Nama, usia, alamat? Pendi 12 tahun, tinggal bersama nenek, ibu kerja jadi tki di arab, bapak kerja di bengkel.
2. Sudahkah anda merasakan manfaat dari proses BKI di bapas klas I Semarang? sudah
3. Pentingkah kegiatan Bimbingan dan Konseling Islam bagi anda?penting karena untuk mengembalikan mental saya dan rasa percaya diri saya serta perilaku saya. Sekarang saya tidak seperti yang dulu yang tidak mau diatur. Dan suka mencuri dan melukai teman.
4. Ketika anda punya masalah bagaimana sikap anda? Lebih tertutup atau terbuka? (meminta saran ke orang yang anda percayai atau diselesaikan sendiri?) meminta saran ke orang tua dulu.
5. Apa perasaan anda dalam mengikuti BKI? Merasa di paksa atau anda merasa butuh? Awalnya merasa terpaksa karena demi menaati peraturan hukum, tapi sekarang saya butuh karena untuk mengembalikan mental saya, memberikan bimbingan kepada saya dalam merubah perilaku saya yang awalnya buruk menjadi lebih baik.
6. Berapa kali anda mengikuti BKI di bapas dan apakah ada perubahan positif pada diri setelah mengikuti BKI?  
Jawab : saya mengikuti bki di ponpes radin syahid sama seperti haikal dan kami tinggal di sini.
7. Menurut anda apakah solusi yang diberikan dalam proses BKI sudah tepat dalam memecahkan permasalahan yang sedang anda hadapi? Menurut saya sudah. Akan tetapi klo bisa bimbingan dan konseling di bapas dilakukan sekurang2nya satu bulan 2 kali itu akan lebih maksimal lgi.
8. Adakah kendala yang anda alami dalam mengikuti BKI di bapas? Rumah yang jauh dan tidak ada transportasi ataupun biaya untuk ke bapas.

9. Akhlak yang baik dan buruk itu yang bagaimana? Akhlak yang baik itu membantu orang tua, tidak mencuri dan senang membantu teman. Kalau akhlak yang buruk itu mencuri, berbohong pada orang tua dan suka menyakiti orang tua atau teman kita.
10. Apa alasan anda mengikuti BKI di bapas? Untuk merubah perilaku saya
11. Peraturan merupakan kesepakatan yang dibuat bersama. Peraturan dibuat untuk mencapai kebaikan bersama. Misalkan peraturan (tata tertib hukum yg ada di masyarakat), dibuat untuk keberlangsungan kehidupan bersama dalam rangka mencapai tujuan yang baik. Misalkan saudara tidak menaati peraturan yang di buat di masyarakat sudah pasti saudara akan dikenakan hukuman/sanksi atas perbuatan saudara.
- Mengapa anda menaati peraturan masyarakat dan berhenti mencuri? Karena takut dan kapok dan tidak mau di penjara serta takut dosa
  - Jika tidak ada hukuman apakah saudara tetap akan menaati peraturan masyarakat dan berhenti mencuri? Iya, karena klo saya mencuri akan merugikan orang lain
  - Bagaimana perasaan saudara ketika tidak dapat menaati peraturan masyarakat? Cemas, dan slalu di bayangi rasa takut
  - Bagaimana perasaan saudara terhadap teman saudara yang melanggar peraturan masyarakat, misal dia melakukan pencurian? Menasihatinya dan merasa empati.
  - Haruskah dalam kehidupan bersama ada sebuah peraturan yang mengikat? Harus ada, karena kalau tidak ada peraturan orang akan seenaknya sendiri.
12. Adakah perasaan malu dan takut ketika anda melakukan perbuatan yang menyimpang misalnya, mencuri? Saya sangat merasa malu, malu sama Allah, malu dengan diri sendiri, malu dengan keluarga dan masyarakat saya benar2 menyesal. dan mencuri adalah perbuatan dosa. Saya memilih untuk menjadi orang baik, yang di sayangi keluarga, teman2 dan masyarakat saja.

13. Apa yang menyebabkan anda memilih untuk melakukan tindakan pelanggaran hukum? Karena saya lapar, dan mau minta orang tua orang tua tidak ada uang. Jadi saya mengambil uang atau jajanan orang lain.
14. apakah anda menyadari bahwa perbuatan anda itu merupakan perbuatan yang salah di mata hukum negara, masyarakat maupun agama? Berikan alasannya..  
Jawab: iya saya sadar bahwa tindakan yang saya lakukan kemarin2 itu adalah salah karena merugikan diri saya sendiri, keluarga dan juga masyarakat. Karna perbuatan saya sebagian teman2 dan masyarakat sempat membenci saya. Maka dari itu saya tidak mengulanginya lagi saya sudah kapok dan takut dosa.

## **Instrumen wawancara dengan klien anak Balai Pemasyarakatan klas**

### **I Semarang**

1. Nama, usia, alamat? Haikal 13 tahun, orang tua hanya tinggal ibu dan sudah tidak mau mengurus saya dan akhirnya saya tinggal dijalanan. Ayah sudah tidak ada.
2. Sudahkah anda merasakan manfaat dari proses BKI di bapas klas I Semarang? Sudah, sekarang saya bisa ngaji dan solat.
3. Pentingkah kegiatan Bimbingan dan Konseling Islam bagi anda? penting karena untuk mengembalikan mental saya dan rasa percaya diri saya serta perilaku saya.
4. Ketika anda punya masalah bagaimana sikap anda? Lebih tertutup atau terbuka? (meminta saran ke orang yang anda percayai atau diselesaikan sendiri?) meminta saran ke orang tua dulu.
5. Apa perasaan anda dalam mengikuti BKI? Merasa di paksa atau anda merasa butuh? Awalnya merasa terpaksa karena demi menaati peraturan hukum, tapi sekarang saya butuh karena untuk mengembalikan mental saya, memberikan bimbingan kepada saya dalam merubah perilaku saya yang awalnya buruk menjadi lebih baik.
6. Berapa kali anda mengikuti BKI di bapas dan apakah ada perubahan positif pada diri setelah mengikuti BKI? Saya mengikuti bimbingan bki di di ponpes radin syahid mangunan lor kebonagung demak. Dan sekalian saya tinggal di ponpes.
7. Menurut anda apakah solusi yang diberikan dalam proses BKI sudah tepat dalam memecahkan permasalahan yang sedang anda hadapi? Menurut saya sudah. Akan tetapi klo bisa bimbingan dan konseling di bapas dilakukan sekurang2nya satu bulan 2 kali itu akan lebih maksimal lgi.
8. Adakah kendala yang anda alami dalam mengikuti BKI di bapas?
9. Apa alasan anda mengikuti BKI di bapas?

10. Peraturan merupakan kesepakatan yang dibuat bersama. Peraturan dibuat untuk mencapai kebaikan bersama. Misalkan peraturan (tata tertib hukum yg ada di masyarakat), dibuat untuk keberlangsungan kehidupan bersama dalam rangka mencapai tujuan yang baik. Misalkan saudara tidak menaati peraturan yang di buat di masyarakat sudah pasti saudara akan dikenakan hukuman/sanksi atas perbuatan saudara.
- Mengapa anda menaati peraturan masyarakat dan berhenti mencuri? Karena takut dan kapok dan tidak mau di penjara serta takut dosa
  - Jika tidak ada hukuman apakah saudara tetap akan menaati peraturan masyarakat dan berhenti mencuri? Iya, karena klo saya mencuri akan merugikan orang lain
  - Bagaimana perasaan saudara ketika tidak dapat menaati peraturan masyarakat? Cemas, dan slalu di bayangi rasa takut
  - Bagaimana perasaan saudara terhadap teman saudara yang melanggar peraturan masyarakat, misal dia melakukan pencurian? Menasihatinya dan merasa empati.
  - Haruskah dalam kehidupan bersama ada sebuah peraturan yang mengikat? Harus ada, karena kalau tidak ada peraturan semua akan kacau.
11. Adakah perasaan malu dan takut ketika anda melakukan perbuatan yang menyimpang misalnya, mencuri? Saya sangat merasa malu, malu sama Allah, malu dengan diri sendiri, malu dengan keluarga dan masyarakat saya benar2 menyesal. dan mencuri adalah perbuatan dosa. Saya memilih untuk menjadi orang baik, yang di sayangi keluarga, teman2 dan masyarakat saja.
12. Apa yang menyebabkan anda memilih untuk melakukan tindakan pelanggaran hukum? Karena dipaksa oleh teman saya yang lebih dewasa dari saya untuk melakukan tindakan pencurian. Klo saya tidak melakukannya saya akan di pukul. Saya baru melakukannya satu kali dan dipukuli oleh warga.
13. Apakah anda menyadari bahwa perbuatan anda itu merupakan perbuatan yang salah di mata hukum negara, masyarakat maupun agama? Berikan alasannya..

Jawab: iya saya sadar bahwa tindakan yang saya lakukan kemarin2 itu adalah salah karena merugikan diri saya sendiri, keluarga dan juga masyarakat. Karna perbuatan saya sebagian teman2 dan masyarakat sempat membenci saya. Maka dari itu saya tidak mengulanginya lagi saya sudah kapok dan takut dosa.

## **Instrumen wawancara dengan klien anak Balai Pemasyarakatan klas**

### **I Semarang**

1. Nama, usia, alamat? Ricky 16 tahun, tinggal bersama budhe dan pakdhenya yang mengadopsi dia sejak kecil. Sejak ayah kandungnya meninggal dan ibunya menikah lagi ricky diadopsi oleh kakak dari alm.ayah kandungnya. Kondisi keluarga yang pas-pasan, rumahnya di belakang terminal
2. Sudahkah anda merasakan manfaat dari proses BKI di bapas klas I Semarang? Sudah. Tetapi saya tidak betah kalau tinggal di pondok karena saya disana merasa asing. Selama menjalani proses bki saya di ajari ngaji, solat, dikasih tau mana yang baik dan mana yang buruk.
3. Pentingkah kegiatan Bimbingan dan Konseling Islam bagi anda? penting karena untuk merubah perilaku saya.
4. Menurut anda apakah bimbingan dan konseling yang ada di bapas sudah efektif? Jika blom apa saran anda mengenai kegiatan bimbingan dan konseling Islam? Menurut saya efektif karna saya juga di serahkan bimbingannya di ponpes radin syahid. Tetapi karna saya tidak bisa mengikuti bimbingan di pondok ya saya milih keluar. Saya hanya bertemu pembimbing dari bapas Cuma sekali.
5. Ketika anda punya masalah bagaimana sikap anda? Lebih tertutup atau terbuka? (meminta saran ke orang yang anda percayai atau diselesaikan sendiri?) saya kalau ada masalah ya saya simpan sendiri, karena saya tidak mau merepotkan orang tua saya dan oang lain.
6. Apa perasaan anda dalam mengikuti BKI? Merasa di paksa atau anda merasa butuh? Ya saya senang di ajari ngaji, solat, tapi untuk mengikuti bimbingan di ponpes yang disarankan bapas saya hanya menjalaninya selama dua minggu karena saya tidak betah. Dan saya tidak suka diatur dan dibatasi. Karena untuk mengikuti hukuman saya dari bapas ya saya jalani tapi hanya 2 minggu saja.

7. Menurut anda apakah solusi yang diberikan dalam proses BKI sudah tepat dalam memecahkan permasalahan yang sedang anda hadapi? Menurut saya sudah. Itu tergantung sama diri masing-masing. Ya saya memang blom bisa merubah perilaku negatif saya yang suka tongkrong dan minum-minuman keras. Tapi saya sudah tidak mencuri lagi.
8. Adakah kendala yang anda alami dalam mengikuti BKI di bapas? Transportasi untuk menuju bapas tidak ada.
9. Apa yang anda ketahui tentang konsep moral? Moral yang baik ya yang sesuai ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah. Tidak mencuri dan tidak mabuk-mabukan.
10. Apa alasan anda mengikuti BKI di bapas? Ya untuk menggugurkan hukuman saya saja.
11. Peraturan merupakan kesepakatan yang dibuat bersama. Peraturan dibuat untuk mencapai kebaikan bersama. Misalkan peraturan (tata tertib hukum yg ada di masyarakat), dibuat untuk keberlangsungan kehidupan bersama dalam rangka mencapai tujuan yang baik. Misalkan saudara tidak menaati peraturan yang di buat di masyarakat sudah pasti saudara akan dikenakan hukuman/sanksi atas perbuatan saudara.
  - a. Mengapa anda menaati peraturan masyarakat dan berhenti mencuri? Karena takut dan kapok dan tidak mau di penjara.
  - b. Jika tidak ada hukuman apakah saudara tetap akan menaati peraturan masyarakat dan berhenti mencuri? Iya, karena klo saya mencuri akan merugikan orang lain dan masuk penjara.
  - c. Bagaimana perasaan saudara ketika tidak dapat menaati peraturan masyarakat? Ya kadang merasa takut, cemas, tapi kadang tidak. Kadang saya solat kalau lagi pengen saja.
  - d. Bagaimana perasaan saudara terhadap teman saudara yang melanggar peraturan masyarakat, misal dia melakukan pencurian? Menasihatinya klo itu tidak baik. Dan sebagai teman ya hanya bisa nasehati dan mengingatkan saja. Kalau dia masih melakukan ya sudah.

e. Haruskah dalam kehidupan bersama ada sebuah peraturan yang mengikat? Harus ada, karena kalau tidak ada peraturan semua akan kacau.

12. Adakah perasaan malu dan takut ketika anda melakukan perbuatan yang menyimpang misalnya, mencuri? Saya sangat merasa malu, malu sama Allah, malu dengan diri sendiri, malu dengan keluarga dan masyarakat saya benar2 menyesal. dan mencuri adalah perbuatan dosa dan saya tidak mau dipenjara. Saya memilih untuk menjadi orang baik, yang di sayangi keluarga, teman2 dan masyarakat.
13. Apa yang menyebabkan anda memilih untuk melakukan tindakan pelanggaran hukum? Karena terbujuk oleh teman. Saya pengen cari pekerjaan eh katanya harus bayar 2 juta saya kan gk punya uang ya saya pinjam motor teman cewek saya dan saya gadaikan. Lah saya dilaporin kepolisi dan harus mengembalikan kerugiannya.
14. Apakah anda menyadari bahwa perbuatan anda itu merupakan perbuatan yang salah di mata hukum negara, masyarakat maupun agama? Berikan alasannya..  
Jawab: ya saya sadar kalau itu adalah perbuatan yang salah dan dosa juga menurut agama.



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI  
KANTOR WILAYAH JAWA TENGAH  
**BALAI PEMASYARAKATAN KELAS I SEMARANG**  
Jl. Siliwangi 508 Semarang Telp / Fax. (024) 7624330  
website: [www.bapasemarang.com](http://www.bapasemarang.com) email: [bapasemarang@yahoo.co.id](mailto:bapasemarang@yahoo.co.id)

**SURAT KETERANGAN**

W.13.PAS.PAS.45-UM.01.01- 5696

Kepala Balai Pemasyarakatan Kelas I Semarang dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang :

Nama : **SYAFA'AH**  
NIM : 111111069

Telah melaksanakan Penelitian pada Balai Pemasyarakatan Kelas I Semarang dengan waktu pelaksanaan pada bulan Mei 2016, sesuai surat Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jawa Tengah Nomor : W13.PK.01.04.01 – 576 tanggal 03 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Semarang, 23 November 2016





KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR WILAYAH JAWA TENGAH  
Jalan. dr. Cipto No 64 Semarang - Telepon.024-3543063 Fak. 024-3546795

03 Mei 2016

Nomor : W13.PK.01.04.01-576  
Lampiran : -  
Hal : Izin Riset

Yth.  
Kabag Tata Usaha  
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Walisongo  
Di -  
Semarang

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : Un.10.4/K/TL.00/1028/2016 tanggal 28 April 2016 perihal tersebut pada pokok surat, disampaikan bahwa kami dapat memberikan izin riset guna menyusun skripsi pada Balai Pemasarakatan Kelas I Semarang kepada mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang :

✓ Nama : SYAFA'AH  
NIM : 111111069  
Waktu pelaksanaan : Bulan, Mei 2016

Selanjutnya sebelum melaksanakan kegiatan, agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Sebelum pelaksanaan kegiatan agar Saudara melakukan pemberitahuan / koordinasi terlebih dahulu kepada Kepala Balai Pemasarakatan Kelas I Semarang.
2. Pelaksanaan kegiatan agar dilaksanakan dengan tertib, mengikuti semua aturan yang berlaku di Bapas Kelas I Semarang.
3. Setelah selesai kegiatan supaya menyerahkan 1 (satu) buah buku hasil dari kegiatan tersebut kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jawa Tengah.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

An. KEPALA KANTOR WILAYAH  
Kepala Divisi Pemasarakatan



Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jateng (sebagai laporan).
2. Kepala Balai Pemasarakatan Kelas I Semarang.

## **RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Syafa'ah
2. NIM : 111111069
3. Tempat & Tgl. Lahir: Demak, 20 Februari 1993
4. Alamat : Ds. Candisari, Gading Rt. 2 Rw. 6  
Kec. Mranggen Kab. Demak
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Agama : Islam
7. No. Tlp : 085741633832
8. Email : syafa20fafa@gmail.com

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. SD Negeri Candisari 01 lulus tahun 2005
2. MTs Negeri Mranggen lulus tahun 2008
3. MA Nurul Ulum Mranggen lulus tahun 2011

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya dan semoga digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 23 November 2016

**Syafa'ah**  
NIM. 111111069